

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS  
V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**RATNA MARWITA**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM. 201325202**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS  
V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

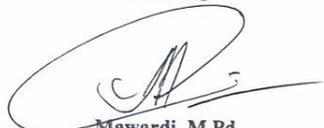
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

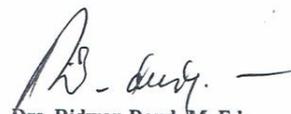
**RATNA MARWITA**  
NIM. 2013250202  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**

  
**Mawardi, M.Pd**  
NIP. 196905141994021001

**Pembimbing II,**

  
**Drs. Ridwan Daud, M. Ed**  
NIP. 196505162000031001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS  
V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

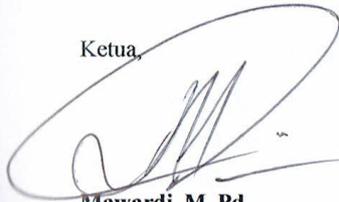
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 22 Januari 2017  
06 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



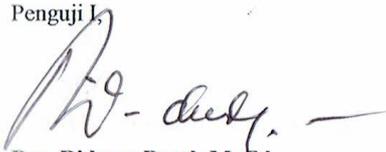
**Mawardi, M. Pd**  
NIP.196905141994021001

Sekretaris,



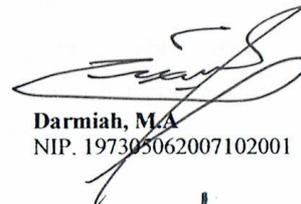
**Ummahati, S.Pd. I**

Penguji I,



**Drs. Ridwan Daud, M. Ed**  
NIP. 196505162000031001

Penguji II,

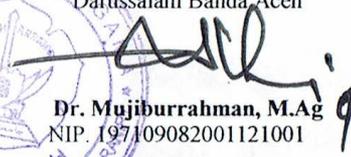


**Darmiah, M.A**  
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP. 197109082001121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Marwita

NIM : 201325202

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



## ABSTRAK

Nama :Ratna Marwita  
Nim :201325202  
Fakultas/Prodi :Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran tipe *two stay two stray* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar.  
Tanggal Sidang :22-januari-2018  
Tebal Skripsi :136 halaman  
Pembimbing I :Mawardi, M.Pd  
Pembimbing II :Drs. Ridwan Daud, M. Ed  
Kata Kunci : Model pembelajaran hasil belajar siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut harus aktif, kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran, salah satu diantaranya model pembelajaran *two stay two stray*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran tipe *two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan model *two stay two stray* pada tema diatas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V-A MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 32 siswa dengan KKM individual 70% dan klasikal 80%. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: (1) Lembar observasi (2) Soal pretes dan postes (3) Analisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu **68,33%** meningkat pada siklus II yaitu **91,66%** (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu **53,3%**, meningkat pada siklus II yaitu **91,66%** (3) Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu **34,37%** meningkat pada siklus II yaitu **87,5%**. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan pada siswa kelas V/A MIN 3 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan model pembelajaran tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di Kelas V MIN 3 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Alm Ramli dan ibunda Maryani yang tersayang , serta abang saya Muhammad Taudin, Muhammad yanif, Muhammad Rahmat, dan kakak saya Muslihati, dan semua keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan, semangat dan motivasi baik materi maupun moral yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
2. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akandatang.

3. Bapak Mawardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Drs, Ridwan M.Daud, M . Ed, selaku dosen pembimbing II,yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
6. Bapak Anwar S.Ag MIN 3 Aceh Besar serta guru bidang studi Tematik Ibu Syamsidar S.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya kepada Allah jua lah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin

Banda Aceh, 22-Januari -2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG.</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	9
B. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	18
C. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	19
D. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	22
1. Kelebihan.....	22
2. Kekurangan.....	22
E. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	29
F. Tema Peristiwa Dalam Kehidupan .....	32
1. Pengertian peristiwa dalam kehidupan.....	32
2. Keterkaitan antara model pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengantemaperistiwadalamkehidupan.....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	41

1. Lembar pengamatan.....	41
2. Tes hasil belajar.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi .....	41
2. Tes.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis hasil observasi.....	43
2. Analisis hasil belajar.....	45

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Sarana dan prasarana MIN 3 Aceh Besar .....	48
3. Keadaan Siswa.....	48
4. Keadaan Guru.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
1. Siklus I .....	51
2. Siklus II .....	63
3. Hasil Post Test (Tes Akhir).....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>136</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Sarana dan prasarana MIN 3 Aceh Besar .....	48
Tabel 4.2 : Jumlah keseluruhan siswa MIN 3 Aceh Besar .....	49
Tabel 4.3 : Data guru MIN 3 Aceh Besar .....	50
Tabel 4.4 : Langkah-langkah RPP siklus 1 .....	52
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Pembelajaran RPP I.....	55
Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP I.....	57
Tabel 4.7 : Hasil pre test belajar siswa.....	60
Tabel 4.8 : Hasil pos test siklus 1.....	62
Tabel 4.9 : Langkah-langkah RPP siklus II.....	64
Tabel 4.10:Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama kegiatan pembelajaran pada pembelajaran RPP II.....	67
Tabel4.11:Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Pembelajaran RPP II.....	69
Tabel4.12:Skor Hasil Post TesSiswa siklus II .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	: skema desain penelitian.....	38
-----------	--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar- Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAr-Raniry .....	79
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .....	80
3. Surat KeteranganTelah Melakukan Penelitian dariKepalaSekolah MIN 3 Aceh Besar .....	81
4. Soal Pretes.....	82
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I .....	85
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	9
7. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	110
8. Soal Post Test .....	114
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	120
10. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa .....	126
11. Dokumentasi .....	131
12. DaftarRiwayatHidup .....	136

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang. Pengertian pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuannya, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup>

Berbicara tentang proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam sistem pendidikan nasional.

Dalam (UUR.I.No.2 Tahun 1989, Bab 1), pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Guru sebagai seorang pendidik memegang peranan penting baik dalam hal menyusun maupun pada proses pelaksanaan pembelajaran. Disamping dalam penguasaan materi, seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan khusus dalam hal penyampaian materi yang

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1

diberikan dengan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang rendah, siswa bersikap pasif disaat menanggapi materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru<sup>2</sup>

Menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatau perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainya, khususnya didikan dari guru disekolah.

Pembelajaran kooperatif adalah merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa berkerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1

kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.<sup>3</sup>

Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan berkerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan diluar sekolah. Pembelajaran kooperatif adalah semua jenis kerja kelompok yang dimana semua anggota kelompok saling kerja sama dan berusaha untuk mencapai tujuan tertentu yang diarahkan atau dipimpin oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, semua siswa ikut terlibat pada saat proses mengajar belajar dilaksanakan. Pembelajaran kooperatif bisa dikatakan pembelajaran secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah, sehingga sumber belajar siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.<sup>4</sup>

Penerapan model pembelajaran *tipe two stay two stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama membagi ide-ide dengan cara berdiskusi mengenai materi pelajaran sampai semua anggota tim memahami materi pelajaran tersebut sebagai persiapan. Aplikasi model pembelajaran *two stay two stray* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang dapat diukur dalam 2 aspek, yaitu kognitif dan afektif.

---

<sup>3</sup>Anita, Lie, *kooperatif Learning*, (Jakarta Widya Sarana Indonesia, 2002), h.60

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *cooperative learning*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 144

Model pembelajaran (*two stay two stray*) terdiri dari 5 komponen utama, yaitu :Persiapan, Presentasi Guru, Kegiatan Kelompok, Formalisasi, dan EvaluasiKelompok dan Penghargaan. Model ini sering dipandang sebagai model yang paling komplekdibandingkan dengan model lain dalam pembelajarankooperatif. Dalam penerapan model *two stay two stray*, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, yang beranggotakan 4 orang siswa. Masing-masing anggota kelompok dengan karakteristik yang berbeda (heterogen) yang didasarkanatas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu.Bedasarkan masalah yang ada, maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir dari penerapan *modeltwo stay two stray*.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MIN 3 Aceh Besar, tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun guru telah menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Akan tetapi, siswa masih kurang semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya karena guru kurang mampu dalam menentukan atau memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga guru mengajar seadanya saja. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa lebih banyak duduk, bermain dengan teman, mengganggu teman, tidak mau mencatat, dan tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa terlihat rendah. Seharusnya guru menggunakan model yang menarik untuk siswa, agar siswa merasa senang dan mudah dalam memahami pelajaran.

---

<sup>5</sup> <https://www.google.com/search?=&pdf+model+pembelajaran+two+stay+two+stray> &-8

Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V bahwa hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70%. Oleh karena itu, seorang guru memerlukan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Membutuhkan model yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga penulis ingin menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* agar proses dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan pembelajaran dengan model yang baru dengan judul: **“Penerapan model pembelajaran tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan Di kelas V MIN 3 Aceh Besar.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *tipe two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *tipe two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Tipe two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Tipe Two Stay Two Stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan siap menjadi guru yang profesional dan inovatif dalam mengajar yaitu menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* di MIN 3 Aceh Besar.
2. Bagi siswa akan menjadi pedoman belajar yang lebih variatif sehingga siswa tidak monoton dalam belajar dengan metode konvensional, dan diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* ini membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan dalam mengatasi kendala-kendala yang selama ini menjadi masalah dalam pembelajaran tematik, dan juga dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk merancang model pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal, penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe twostaytwo*

*stray* ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran, sehingga dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

4. Bagi sekolah, peneliti ini dapat:
  - a. Dijadikan salah satu bahan masukkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan.
  - b. Membantu sekolah untuk berkembang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini lebih luas lagi.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan definisi operasional istilah-istilah sebagai berikut: .

1. “Penerapan” kata dasarnya terap yang mempunyai maksud mempraktikkan. Penerapan adalah pemasangan, mengenakan dan perihal mempraktikkan.<sup>6</sup>Dengan demikian, penerapan adalah menerapkan, menggunakan atau mempraktekkan penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN 3 Aceh Besar.
2. Model pembelajaran *two stay two stray*

---

<sup>6</sup> Poerwadarmita, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 654

*Two stay two stray* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada suatu kelompok untuk memberikan informasi kepada kelompok lain.<sup>7</sup> Model pembelajaran *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan dapat dikombinasikan dengan teknik kepala bernomor, yaitu dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur, dan memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.<sup>8</sup>

Model *twostay two stray* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa dan saling bekerja sama dan untuk selanjutnya antar kelompok saling bertamu dan saling mendatangi, dua siswa menjadi tamu di kelompok lain dan dua siswa menjadi tuan rumah.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, psikomotor, dan afektif ( sikap), sebagai akibat dari interaksi aktif dengan lingkungan.<sup>9</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah tema perubahan dalam kehidupan selesai diajarkan kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

---

<sup>7</sup> Anita , Lie, *kooperatif Learning*, (Jakarta Widya Sarana Indonesia ,2002),h.60

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *cooperative learning*, (yogyakarta:Pustaka pelajar,2013),h.144

<sup>9</sup> Darsono, Max, dkk, *belajar Dan pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang-press, 2000), h. 94

#### 4. Tema peristiwa dalam kehidupan

Tema ini terdapat beberapa sub tema pembelajaran yaitu :Sub tema 1 macam-macam peristiwa dalam kehidupan, Sub tema 2 Peristiwa-peristiwa penting dan Sub tema 3 Manusia dan peristiwa alam. Diantara sub-sub tema di atas terdapat 6 pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *peristiwa dalam kehidupan*: Buku guru : ( Jakarta:kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2014)



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* adalah suatu model pembelajaran yang dimulai dengan kelompok yang beranggotakan empat orang siswa. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan siswa berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabanya.<sup>1</sup>

Menurut uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, model pembelajaran *two stay two stray* diatas yaitu suatu model yang diawali dengan kerja kelompok, dimana proses kerja kelompoknya saling berinteraksi dengan kelompok lain yang telah guru bagikan sebelumnya, diantara kelompok tersebut perkelompok siswa beranggotakan empat orang.

Setelah diskusi antar kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain. Tugas mereka setelah menyajikan hasil kerja kelompoknya terhadap tamu tersebut, dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kesemua kelompok. Jika mereka telah usai melakukan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal

---

<sup>1</sup>Istarani,58 *Model Pembelajaran Inovatif....*,h.201

baik peserta didik yang bertugas sebagai tamu maupun mereka yang bertugas sebagai penerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.<sup>2</sup>

Jadi menurut uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pada saat pembagian kelompok semua siswa di pilih oleh guru nya untuk pembentukan suatu kelompok, kelompok yang dibagikan oleh guru beranggotakan empat orang siswa di dalam perkelompok tersebut.

Adapun ayat dan hadis tentang metode pembelajaran

#### 1. Metode Pembelajaran dalam Surah an-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Dari surah an-Nahl ini tercantum 3 metode pembelajaran, diantaranya:

##### a. Metode *Hikmah*

Kata *hikmah* (حكمة) dalam tafsir al-Misbah berarti “yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan”. Dalam bahasa Arab *al-*

---

<sup>2</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan:Media Persada,2012),h.201

*hikmah* bermakna kebijaksanaan dan uraian yang benar. Dengan kata lain *al-hikmah* adalah mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar mengajar, baik faktor subjek, obyek, sarana, media dan lingkungan pengajaran. Pertimbangan pemilihan metode dengan memperhatikan peserta didik diperlukan kearifan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Selain itu dalam penyampaian materi maupun bimbingan terhadap peserta didik hendaknya dilakukuan dengan cara yang baik yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik, serta dengan cara yang bijak.

Imam Al-Qurtubi menafsirkan *al-hikmah* dengan “kalimat yang lemah lembut”.

Beliau menulis dalam tafsirnya :

وَأَمْرُهُ أَنْ يَدْعُوَ إِلَى دِينِ اللَّهِ وَشَرُّهُ عَهْ بِتَلَطُّفٍ وَلَيْنٍ دُونَ مُخَاشَنَةِ وَتَعْنِيفٍ

“Nabi diperintahkan untuk mengajak umat manusia kepada “dinnullah” dan syariatnya dengan lemah lembut tidak dengan sikap bermusuhan.”

Hal ini berlaku kepada kaum muslimin seterusnya sebagai pedoman pembelajaran dan pengajaran. Hal ini diinspirasi dari ayat Al-Qur’an dengan kalimat “*qaulan layinan*”. Allah berfirman :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيْنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى (طه: ٤٤)

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (taha:44)

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*”

akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang

b. Metode Nasihat/Pengajaran Yang Baik (*Mauizhah Hasanah*)

*Mauizhah hasanah* terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah* dan *Hasanah*”. *al-Mauizhah* (الموعظة) terambil dari kata (وعظ) *wa’azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik.

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ فَدَجَاءَ تَكُم مَوْ عِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ «٥٧ : ١٠»

“Hai segenap manusia, telah datang kepada kalian *mauizhah* dari pendidikanmu, penyembuh bagi penyakit yang bersemayam di dalam dada, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. 10:57)

c. Metode Diskusi (*jidal*)

Kata *jadilhum* (جادلهم) berasal dari kata *jidal* (جدال) yang bermakna diskusi. Metode diskusi yang dimaksud dalam al-Qur’an ini adalah diskusi yang dilaksanakan dengan tata cara yang baik dan sopan. Yang mana tujuan dari metode ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.

Definisi diskusi itu sendiri yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah. Dalam kajian metode mengajar disebut metode “*hiwar*” (dialog).

Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat siswa lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

Dengan demikian para pendidik dapat mengetahui keberhasilan kreativitas peserta didiknya, atau untuk mengetahui siapa diantara para peserta didiknya yang berhasil atau gagal. Dalam Allah SWT berfirman:

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «١٦ : ١٢٥»

“Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. 16:125).

Model pembelajaran *two stay two stray* ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “*stay* dalam bahasa Inggris “tinggal”<sup>3</sup> dan “*stray* artinya berpencar.”<sup>4</sup> Jadi *two stay two stray* artinya dua tinggal dua berpencar. Maksud berpencar disini yaitu bertamu kekelompok lain.

Model pembelajaran *two stay two stray* suatu tipe model pembelajaran yang berbasis kelompok, dimana satu kelompok beranggotakan empat orang siswa dan

---

<sup>3</sup>John M Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, ( Jakarta : Gramedia, 1996), h. 554.

<sup>4</sup>John M Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris...*, h. 560.

memungkinkan siswa untuk saling berkerja sama dalam belajar. Kooperatif tipe *two stay two stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temanya untuk menguasai materi yang dipelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, saling membantu, berbagi tugas, mendengarkan pendapat orang lain dan kemampuan bertanya.

Model pembelajaran *two stay two stray* ini dapat mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara berbagi informasi. "Struktur *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainya."<sup>5</sup> Dalam model pembelajaran tipe *two stay two stray* setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas penguasaan dari materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajukanya kepada kelompok lain.

Proses belajar tipe *two stay two stray* ini yaitu mengajak siswa untuk berfikir secara logis dan kreatif. Melalui proses tersebut akan tumbuh dalam diri siswa sikap percaya diri, hasrat ingin tahu, berfikir secara terbuka dan menghargai pendapat orang lain. Dalam proses pembelajaran ini siswa diharapkan mendengar apa yang disampaikan oleh temanya ketika sedang bertamu, secara tidak langsung siswa yang bertamu ditugaskan untuk menyimak dan mendengarkan apa yang di sampaikan anggota kelompok yang menjadi tuan rumah.

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan :

---

<sup>5</sup>Anita Lie, *Kooperatif Learning* ( Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002 ), h. 60

1. Kerja sama didalam kelompok maupun diluar kelompok dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temanya yang lain diluar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika siswa balik kekelompoknya masing-masing.
3. Kemampuan siswa dalam menyatakan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun menyampaikannya kepada siswa yang di luarkelompoknya.
4. Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan atau materi ajar pada temanya.
5. Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok.
6. Pembelajaran akan tidak membosankan sebab siswa-siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.
7. Melatih kemandirian siswa dalam belajar.<sup>6</sup>

Menurut uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, model yang digunakan ini cenderung membuat siswa semakin aktif didalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya, dan juga bisa berinteraksi dengan kelompok lain juga disaat bertemu ataupun saling membagikan hasil diskusi mereka kekelompok lain.

---

<sup>6</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovativ...*, h. 202

Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Hal yang dilakukan guru adalah menyusun pembelajarn, menyiapkan tugas siswa, post tes dan membagi kelompok.

b. Presentasi guru

Guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenalkan dan menjelaskan materi sesuai dengan yang telah direncanakan.

c. Kegiatan kelompok

Mendiskusikan dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru pada tiap kelompok. Masing-masing memecahkan masalah secara bersama-sama, membagi tugas dan saling ketergantungan positif.

d. Formalisasi

Setelah masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, kemudian guru membimbing dan mengarahkan siswa kedalam bentuk formal .

e. Evaluasi

Guru memberikan LKS pada tiap-tiap kelompok, setelah selesai tugas kelompok, kemudian guru membagikan LKS kepada setiap individu dan

memberikan penghargaan pada kelompok dan individu yang mendapatkan skor yang tertinggi.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa didalam tahap-tahap model pembelajaran *two stay two stray* ini guru harus menyiapkan semua perlengkapan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin di ajarkan oleh guru, baik itu yang berupa RPP ( rencana pelaksanaan pembelajaran), LKS (lembar kerja siswa), dan juga LE (lembar evaluasi) disaat pembelajaran akan dilaksanakan.

#### **B. Prinsip-prinsip model pembelajaran *two stay two stray***

Model pembelajaran *two stay two stray* akan lebih efektif, karena siswa membutuhkan kemampuan kerja tim (kelompok) secara *kooperatif*, yaitu Untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga akan membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial.<sup>8</sup>

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa di dalam belajar kelompok, karena disaat belajar menggunakan model tersebut siswa sama-sama terlibat di dalam proses belajar.

---

<sup>7</sup>Anita Lie, *Memperaktikkan Kooperatif Learning di kelas kita (Online)* diakses melalui <http://EriSetyaSukasih.wordpress.com/>, 14 mai 2017.

<sup>8</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran...*, h.203

Semua siswa ikut bekerja sama berdiskusi tanpa ada yang sibuk sendiri disaat proses belajar berlangsung.

Asumsi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan model pembelajaran *tipe two stay two stray* sebagai berikut :

- a. Membutuhkan kemampuan kerja tim (kelompok) secara kooperatif.
- b. Untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik
- c. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- d. Siswa dituntut untuk memiliki tanggungjawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional.<sup>9</sup>

Menurut hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Asumsi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan model pembelajaran *tipe two stay two stray* ini yaitu siswa dituntut untuk saling berkerja sama, sehingga semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan akan juga meningkatkan kemampuan siswa disaat belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, seperti yang di inginkan semua siswa. Jadi prinsip model pembelajaran *two stay two stray* ini akan lebih aktif dan kreatif, menyenangkan siswa dalam proses belajar berlangsung, baik itu emosional maupun sosial.

---

<sup>9</sup>Anita Lie, *Memperaktikkan Kooperatif Learning di kelas kita (Online)* diakses melalui <http://EriSetyaSukasih.Wordpress.Com/>, 14 mai 201 7.

### **C. Langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray***

Secara umum proses pembelajaran *two stay two stray* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa berkerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasanya.
2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
3. Setelah selesai dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lainnya.
4. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi dan hasil kerja mereka ketamu mereka.
5. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
6. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.<sup>10</sup>

Langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray* yang akan peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar siswa.

---

<sup>10</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learnings*, (Yogyakarta:Pustaka Remaja, 2013), h.140

3. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru mengajak siswa berdoa.
5. Guru menggali informasi tentang pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.
6. Siswa diminta memperhatikan gambar.
7. Guru menjelaskan tentang materi yang ingin dipelajari.
8. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti siswa.
9. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang heterogen yang beranggotakan empat orang siswa.
10. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama, setiap tugas kelompoknya berbeda dengan kelompok lain.
11. Guru membingbing siswa serta menjelaskan cara mengerjakannya.
12. Siswa di dalam kelompok harus saling mengeluarkan pendapat dan berdiskusi bersama.
13. Setelah selesai dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain.
14. Dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
15. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

16. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua kepada anggota kelompoknya.
17. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok.
18. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada semua kelompok
19. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS serta menjelaskan cara mengerjakannya.
20. Selesai mengerjakan LKS perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.
21. Guru memberi penilaian didepan kelas.
22. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
23. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
24. Guru memberikan penguatan kembali kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
25. Refleksi.
26. Guru memberi pesanbelajardanpesan moral.
27. Guru mengajaksiswaberdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.
28. Guru mengucapkan salam.

#### **D. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran *two stay two stray***

##### 1. Kelebihan:

- a. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna.
- b. Lebih berorientasi pada keaktifan.

- c. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
- d. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.
- e. Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
- f. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

2. Kekurangan:

- a. Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain.
- b. Siswa kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.
- c. Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan kepada siswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya.
- d. Model pembelajaran seperti tipe ini adakalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.

## **E. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

- a. pengertian hasil yaitu suatu ketuntasan siswa dalam proses belajar mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar.
- b. Pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1995),h.1

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, hasil belajar adalah suatu ketuntasan disaat siswa belajar disekolah, baik hasilnya maksimal maupun sebaliknya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.<sup>12</sup> Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisik yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat difahami sebagai usaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.<sup>13</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar suatu kemampuan siswa yang di dapatkan disaat proses belajar. Belajar juga akan mendapatkan hasilnya di kemudian hari, dengan adanya belajar siswa justru lebih tahu segalanya.

Beberapa definisi belajar dapat di lihat sebagai berikut :

- a. *Hilgrad dan Bower*, “ belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkat laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau

---

<sup>12</sup>H.Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press, 2004), h. 77

<sup>13</sup>Syaiful Sagala, *konsep Dan Makna Pembelajaran*, ( Bandung : AIFABETA, 2005), h. 11-12

keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).”<sup>14</sup>

Menurut uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar selalu berhubungan dengan tingkah laku seseorang siswa yang berkaitan dengan pengalaman siswa tersebut.

b. *Gagne*, menyatakan bahwa: “ Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. ”<sup>15</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar juga terjadi situasi stimulus, dimana disaat siswa belajar perbuatan siswa dari waktu ke waktu akan berubah baik itu dari segi fisik maupun ingatan dan pengetahuanya.

Menurut *Gagne*, hasil belajar dimasukkan kedalam lima kategori. Guru sebaiknya menggunakan kategori ini dalam merencanakan tujuan intruksional dan penilaian.<sup>16</sup>

a. Informasi verbal

Informasi verbal adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain. Siswa harus mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik yang bersifat praktis maupun

---

<sup>14</sup>Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan...*, h. 218-220

<sup>15</sup>Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan...*, h. 218-220

<sup>16</sup>Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Grasindo, 2004 ), h. 218-220

teoritis. Informasi verbal sangat penting dalam pengajaran, terutama disekolah dasar atau sekolah MI.

b. Kemahiran intelektual

Kemahiran intelektual menunjuk pada "*knowing how*", yaitu bagaimana kemampuan seseorang berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri di antaranya yaitu :

c. Pengaturan kegiatan kognitif

Pengaturan kegiatan kognitif yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, khususnya bila sedang belajar dan berfikir. Orang yang mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam bidang kognitif akan dapat menggunakan semua konsep dan kaidah yang pernah dipelajari jauh lebih efisien dan efektif, daripada orang yang tidak berkemampuan demikian.<sup>17</sup>

d. Sikap

Sikap yaitu sikap tertentu seseorang terhadap suatu objek. Misalnya, siswa bersikap positif terhadap sekolah, karena sekolah berguna baginya. Sebaliknya, dia bersikap negatif terhadap pesta-pesta karena tidak ada gunanya, hanya membuang waktu dan uang saja.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, h.5

<sup>18</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 5

e. Keterampilan motorik

Keterampilan motorik yaitu seorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu. Misalnya, sopir mobil dengan terampil mengendarai kendaraanya, sehingga konsentrasinya tidak hanya pada kendaraan, tapi juga pada arus lalu lintas di jalan. *Morgan*, mengemukakan: “ Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. ”<sup>19</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar juga merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkunganya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>20</sup>

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah: *pertama*, faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya. *Kedua*, faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:

- a. Faktor Intelektual terdiri atas
  1. Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
  2. Faktor Aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

---

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya ...*, h.2

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 2

3. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.<sup>22</sup>

## 2. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar berupa prestasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar. Dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu dalam kategori bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain tujuan pengajaran diharapkan dapat dikuasai siswa dalam mencapai tiga aspek tersebut yang merupakan pokok dari hasil belajar. Menurut Taksonomi Bloom diklasifikasikan dalam tiga domain<sup>23</sup>, yaitu :

- a. Jenis hasil belajar pada bidang kognitif.

---

<sup>21</sup>Toto Ruhimat, *Kurikulum & Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Persada,2013),h.201

<sup>22</sup>Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h.16

<sup>23</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 65

Istilah kognitif berasal dari kata *cognitions* yang bersinonim dengan knowing yang berarti pengetahuan. Dalam arti luas kognisi adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Menurut para ahli psikologi kognitif, aspek kognitif ini merupakan sumber-sumber sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain yakni aspek afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi, maka siswa akan mudah untuk berfikir. Sehingga siswa akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap pesan-pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Sebaliknya, jika hasil belajar dalam aspek kognitif rendah, siswa akan sulit memahami materi pelajaran apalagi menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut untuk kemudian diwujudkan dalam moral perbuatannya.

#### b. Jenis hasil belajar pada bidang afektif

Aspek afektif berkenaan dengan perubahan sikap dengan hasil belajar. Dalam aspek ini diperoleh melalui *internalisasi*, suatu proses kearah pertumbuhan batiniah siswa. Pertumbuhan ini terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran bahasa dan nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem “nilai diri” sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan untuk menjalani kehidupan.<sup>24</sup>

#### c. Jenis hasil belajar psikomotorik

---

<sup>24</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran...*,h. 68

Psikomotorik berhubungan dengan pengembangan ketajaman berfikir, koordinasi antara mata dan tangan dan seterusnya.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif.<sup>25</sup> Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, faktor ini sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaanya kurang sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar.

Faktor tersebut diantaranya :

- 1) Adanya keinginan untuk tahu.

---

<sup>25</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran...*, h. 68

- 2) Agar mendapatkan simpati dari orang lain.
- 3) Untuk memperbaiki kegagalan.
- 4) Untuk mendapatkan rasa aman.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya.

2) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak bahkan faktor ini sulit dikendali. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Selain beberapa faktor internal dan eksternal di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disebut sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Minat

Seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik.<sup>27</sup> Masalahnya adalah bagaimana seorang pendidik

---

<sup>26</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajara...*, h.68

selektif dalam menentukan atau memilih masalah atau materi pelajaran yang menarik siswa. Berikutnya mengemas materi yang dipilih dengan metode yang menarik.<sup>28</sup>Karena itu pendidik atau pengajar perlu mengenali karakteristik siswa, misalnya latar belakang sosial ekonomi, keyakinan, kemampuan, dan lain-lain.

## 2. Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang. Orang pada umumnya lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Berbagai peneliti menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat dan hasil belajar disekolah.

## 3. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Selain kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seorang untuk berhasil.

---

<sup>28</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran...*, h. 68

#### 4. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi dengan kemampuannya.<sup>29</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan untuk seseorang untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan adanya motivasi atau dorongan seseorang siswa dapat terpengaruhi atas apa yang di beri motivasi.

#### **F. Tema Peristiwa Dalam Kehidupan**

##### **1. Pengertian peristiwa dalam kehidupan**

Peristiwa dalam kehidupan merupakan suatu peristiwa yang ada dalam masyarakat baik itu masyarakat yang berasal dari kota maupun masyarakat yang berasal dari desa, di dalam peristiwa kehidupan tersebut selalu adanya perubahan baik perubahan dari segi pekerjaan seperti petani, nelayan yang ada dipedesaan, maupun PNS, pekerja kantor, dan lain-lain. Perubahan terjadi disebabkan adanya kemajuan dibidang-bidang tertentu baik itu dari segi bidang industri, dan juga bidang perikanan, bidang kewirausahaan. Perubahan yang terjadi, misalnya didaerah perkotaan banyak meningkatnya permintaan hasil industri dari seluruh Indonesia dan dunia, telah menyebabkan banyak perubahan. Jalan raya dan tol dibangun untuk memudahkan distribusi hasil industri.

---

<sup>29</sup>Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran...*, h. 69

2. Keterkaitan antara model pembelajaran *two stay two stray* dengan tema peristiwa dalam kehidupan.<sup>30</sup>

Guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *two staytwo stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada tema peristiwa dalam kehidupan, dalam pembelajaran tersebut, guru mengajarkan materi tentang tema peristiwa dalam kehidupan. Di dalam tema peristiwa dalam kehidupan tersebut terdapat beberapa sub tema,dan di beberapa sub tema tersebut mempunyai enam pembelajaran,dan di enam pembelajaran tersebut terdapat pula beberapa mata pelajaran didalamnya yang saling berkaitan dan berkesenambungan dalam satu pokok materi pembelajaran. Pada tema ini yaitu tema peristiwa dalam kehidupan, peneliti mengambil fokus pada satu sub tema dan satu pembelajaran yang ada didalamnya terdapat pembelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Buku Tematik Terpadu, *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Jakarta: Pusat Kurikulum). h,58

<sup>31</sup>Buku Tematik Terpadu, *Peristiwa Dalam Kehidupan* (Jakarta: Pusat Kurikulum).h,58

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan oleh guru sekaligus peneliti pada kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain, dengan jalan merancang, melaksanakan atau merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu didalam satu siklus.<sup>1</sup> Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang seharusnya sebagai guru pada sebuah ruangan kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran diruangan kelasnya dengan menggunakan suatu tindakan tertentu di dalam beberapa siklus.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas*(Jakarta: Grafindo Persada, 2008),h.44

<sup>2</sup> Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan mutu (kualitas) berbagai persoalan nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran di ruangan kelas yang di alami langsung oleh guru dan siswa yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya, dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>3</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan suatu bentuk penelitian yang meningkatkan praktek pembelajaran khususnya kepada guru yang mengajar di kelas tersebut secara lebih profesional.

Salah satu keutamaan Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam penelitian tindakan kelas. Istilah “kelas” dalam penelitian tindakan kelas tidak terpancang pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang. Yang dimaksud dengan kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibimbing oleh seorang guru.<sup>4</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, salah satu keutamaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru sama-sama ikut terlibat

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

<sup>4</sup> Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), h. 11

di saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga penelitian tindakan kelas ini tidak dilihat pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang, melainkan dari sekelompok siswa yang sedang belajar yang didampingi oleh seorang guru di dalamnya.

Dengan demikian Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di Kelas khususnya layanan kepada peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.<sup>5</sup>

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan mutu di dalam pembelajaran khususnya layanan kepada siswa yang diajarkan oleh guru, dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses

---

<sup>5</sup> Mulyasa, Menjadi Guru Profesional..., h. 155.

dinamis yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>6</sup>

Penelitian Tindakan Kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Tujuan pertama dilakukan penelitian dalam bentuk Tindakan Kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam ruangan kelas dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa aspek pokok yang merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus.<sup>7</sup>

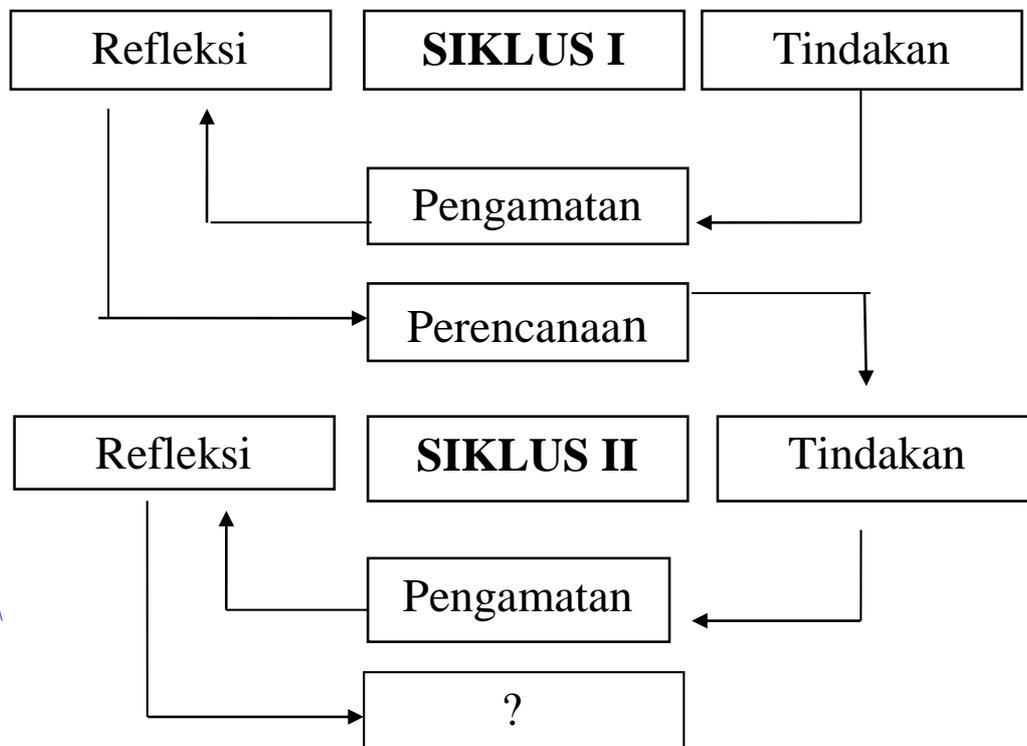
Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tujuan pertama dilakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan semua permasalahan yang terjadi di dalam ruangan kelas dan juga untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesinya didalam mengajar.

Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut :



<sup>6</sup> Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta:Bumi Aksara,2011),h.20



Bagan 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.<sup>8</sup>

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa: Membuat soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar pada tiap-tiap RPP (post test).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

<sup>8</sup> Mansur Muslich, *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*, cet ke II, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.9

## 2. Tindakan

Langkah kedua adalah melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I, yaitu guru menyiapkan seperangkat alat pengajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan yaitu materi tentang tema peristiwa dalam kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*, setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I.

## 3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses kegiatan belajar mengajar, yang bertindak sebagai pengamat adalah guru bidang studi tematik dan salah seorang mahasiswi prodi PGMI.

## 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II dan selanjutnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Mansur Muslich, *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah...*, h, 9

Dari hasil uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, refleksi merupakan suatu renungan mengemukakan kembali materi yang terjadi pada siklus 1, yang bertujuan untuk menyempurnakan siklus II dan siklus selanjutnya.

Peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi tematik yang bertindak sebagai pengamat, jika sudah diketahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan merevisi kembali kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Hal ini terus berlanjut sampai siklus selanjutnya. Langkah terakhir sesudah dilakukan ke 2 siklus diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *twostay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar, tahun pelajaran 2017-2018, yang berjumlah 32 siswa. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pengamatan oleh guru bidang studi tematik yang menyatakan bahwa, rendahnya penguasaan siswa terhadap materi “tema peristiwa dalam kehidupan”, dan rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok diskusi dalam kelas tersebut.

## **C. Instrumen Penelitian**

---

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Pengamatan

Pengamatan yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat dan mengamati langsung objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ada 2 yaitu pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk *choice*, yang terdiri dari beberapa butir soal.<sup>10</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang tematik dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI untuk di isi sesuai dengan keadaan yang diamati dikelas.

---

<sup>10</sup>Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

Lembar observasi diberikan pada saat jam pembelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa selama proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## 2. Tes

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar pada materi subtema “macam-macam peristiwa dalam kehidupan” dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Dalam hal ini peneliti menggunakan satu tes yaitu:

### a. Tes akhir

Tes akhir adalah yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada materi subtema “macam-macam peristiwa dalam kehidupan”.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Hasil Observasi

---

<sup>11</sup>Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah...*, h. 24.

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di Kelas V MIN 3 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

#### a. Aktivitas Guru

Analisis data hasil observasi aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimum

100% = Nilai konstan.

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”<sup>12</sup>. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

### **b. Aktivitas Siswa**

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

100% = Nilai konstan.<sup>13</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 36-37

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”<sup>14</sup>. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## **2. Analisis Hasil Belajar**

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah hasil tes yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Tes hasil belajar ini dianalisis juga dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = skor maksimum

100% = Nilai konstan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, Sh. 44.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar pada Kelas V Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 pada tema“ Peristiwa Dalam Kehidupan”. Madrasah ini terletak di Jalan Lambaro Angan Gampong Miruk Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

MIN 3 Aceh Besar ini didirikan pada tahun 1936, dengan kepala madrasah yang pertama adalah Tengku Muhammad Hasan. Sekarang Madrasah ini dikepalai oleh Anwar S.Ag. Madrasah ini berada dalam lingkungan penduduk dengan kondisi lingkungan yang sangat baik. Oleh karena itu, proses belajar mengajarnya dapat berlangsung dengan baik. Dengan letak lingkungannya yang sangat strategis, maka lembaga pendidikan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang dituntut untuk lebih menerapkan model-model pembelajaran yang kontekstual.

##### **2. Sarana dan prasarana MIN 3 Aceh Besar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen madrasah diketahui bahwa sarana dan prasarana madrasah ini sebagai berikut :

**Tabel. 4.1: Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kecamatan Darussalam  
Kabupaten Aceh Besar**

No.	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	2
3	Ruang Belajar	18
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang P3k	1
7	Kantin Sekolah	1
8	Gudang	1
9	Lapangan	1
10	WC	2
	Jumlah	29

*Sumber Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017-2018*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Aceh Besar sudah memadai dan cukup mendukung proses belajar mengajar.

### **3. Keadaan Siswa**

Aktivitas belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari peran guru dan siswa. Siswa juga memegang peran yang tidak kalah penting dari guru, karena tidak akan mungkin terciptanya proses pembelajaran di sekolah tanpa adanya peran aktif peserta didik.

Jumlah siswa madrasah ini sekarang 504 orang yang terdiri dari 279 laki-laki dan 225 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel. 4.2: Jumlah Keseluruhan Siswa MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017-2018**

No	Tingkat kelas	Jumlah kelas	Jumlah murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	IA	1	11	18	29
	IB	1	11	17	28
	IC	1	12	17	29
	IIA	1	13	16	29
	IIB	1	13	15	28
	IIC	1	12	16	28
	IIIA	1	9	20	29
	IIIB	1	14	15	29
	IIIC	1	19	10	29
	IVA	1	13	20	33
	IVB	1	15	18	33
	IVC	1	15	20	35
	VA	1	14	18	32
	VB	1	15	21	36
	VIA	1	20	19	39
	VIB	1	19	20	39
<b>Jumlah Total</b>		<b>18</b>	<b>223</b>	<b>282</b>	<b>505</b>

#### 4. Keadaan Guru

Tenaga pengajar MIN 3 Aceh Besar secara keseluruhan berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 28 orang guru tetap dan 3 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Data Guru MIN 3 Aceh Besar.**

No	Uraian	Jumlah
1	Kelapa Sekolah Min 3 Aceh besar	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	22 Orang
4	Guru Tidak Tetap	3 Orang
5	Pegawai Bakti	2 Orang
6	Kep. dan Pegawai Tata Usaha	1 Orang
7	Penjaga Madrasah	1 Orang
	Jumlah	31

**Sumber, dokumen MIN 3 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017/2018**

Berdasarkan data guru MIN 3 Aceh Besar seperti yang telah diuraikan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keadaan guru MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017-2018 berdasarkan jenjang pendidikan yang diperoleh dan gelar yang telah didapatkan merupakan keadaan guru yang sangat baik untuk saat ini. Dengan ini yang bertanggung jawab sebagai pengamat peneliti yaitu guru bidang study tematik, yaitu ibu Syamsidar S.Ag.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Aceh Besar selama 2 hari yaitu tanggal 11 Juli dan tanggal 18 Agustus 2017. Kelas yang diteliti adalah kelas VA yang jumlah siswanya 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan diamati oleh dua orang observer yaitu, guru pengamat ibu Syamsidar mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Mulyana Angrena mengamati aktivitas siswa.

### **Siklus 1**

Siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu perencanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan, dalam hal ini tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VA ;
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa;
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan;
4. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru;
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa;
6. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar tes lainnya;

## b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir ).

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Pendahuluan	a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
	b. Siswa menjawab salam dari guru.
	c. Guru menanyakan kabar siswa.
	d. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran
	e. Siswa mengkondisikan tempat duduknya.
	f. Guru mengajak siswa berdoa
	g. Siswa berdoa bersama-sama
	h. Guru menggali informasi tentang tema yang akan dipelajari yaitu “ tema peristiwa dalam kehidupan”. Dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
Kegiatan inti	a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
	b. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.

	<p>c. Siswa diminta mengamati gambar kegiatan yang terdapat dalam masyarakat ( mengamati)</p>
	<p>d. Guru menjelaskan tentang materi yang ingin dipelajari yaitu tentang “Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat.</p>
	<p>e. Siswa memperhatikan guru.</p>
	<p>f. Guru bertanya kepada siswa mengenai bidang-bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut. (mengkomunikasi)</p>
	<p>g. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bidang-bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut.</p>
	<p>h. Guru menjelaskan bahwa setiap masyarakat memerlukan usaha dilingkungan sekitarnya.</p>
	<p>i. Guru bertanya tentang penjelsan materi yang telah dipelajari hari ini (menanya)</p>
	<p>j. Siswa menjawab pertayaan dari guru, dan menanyakan apa yang belum di mengerti tentang materi hari ini.</p>
	<p>k. Guru membagikan materi disetiap kelompok yang berbeda-beda, untuk didiskusikan bersama-sama</p>
	<p>l. Setelah diskusi didalam kelompok,dua orang siswa dalam kelompok pamit bertamu kekelompok lain, yaitu untuk menjelaskan hasil diskusi mereka kekelompok lain.</p>
	<p>m. Dua orang yang tinggal di kelompok bertugas untuk</p>

	menjelaskan materi nya kepada tamu mereka.
	n. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
	o. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua kepada anggota kelompoknya
	p. Gurumemberikan penghargaan kepada semua kelompok.
	q. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada semua kelompok
	r. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS serta menjelaskan cara mengerjakannya.
	s. Selesai mengerjakan LKS perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.
	t. Guru memberi penilaian didepan kelas
	u. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran hari ini.(menanya)
Penutup	a. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	b. Guru memberikan penguatan kembali kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
	c. Refleksi
	d. Membagikan soal pos tes
	e. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral

	f. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.
	g. Guru mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan (observasi)

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan (observasi). Pengamat terhadap aktivitas guru mengajar dilakukan oleh guru bidang study tematik kelas VA yaitu ibu Syamsidar S.Ag dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh saudari Mulyana Angrena

#### a)Aktivitas guru pada siklus 1

Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada pertemuan pertama secara ringkas disajikan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.4 lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *two stay two stray* pada siklus 1**

No.	Aspek yang di Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>			✓	
	a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa				
	b. Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik			✓	
2.	<b>kegiatan inti</b>				
	a. Guru menyuruh siswa untuk duduk Perkelompok	✓			
	b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar			✓	

	c. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan materi			✓	
	d. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa				✓
	e. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertamu kekelompok lain		✓		
	f. Guru menyuruh siswa bertamu ke kelompok lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain		✓		
	g. Tamu mohon pamit ke kelompok nya			✓	
	h. mencocokkan hasil diskusi didepan kelas		✓		
	i. Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok			✓	
	j. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.			✓	
<b>3.</b>	kegiatan penutup				
	a. menyuruh siswa buat kesimpulan atau merangkum materi yang telah dipelajari			✓	
	b. Guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		✓		
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama				✓
	<b>Jumlah</b>		<b>41</b>		
	<b>Persentase</b>		<b>68,33%</b>		

Sumber hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{41}{60} \times 100\% = 68,33\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 1

2 = Cukup	: 40– 59
<b>3 = Baik</b>	<b>: 60 – 79</b>
4 = Baik sekali	: 80 – 100

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 11 Juli 2017 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* siklus I pertemuan pertama nilai persentase yaitu 68,33% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

**b) Aktivitas siswa pada siklus 1**

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.5 Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada siklus 1.**

No.	Aspek yang di Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Menjawab salam dan berdoa				✓
	b. Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru.		✓		
2.	<b>kegiatan inti</b> a. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru, mengamati gambar		✓		
	b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		✓		
	c. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti		✓		

	d. Siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertemu kelompok lain		✓		
	e. Siswa bertemu kelompok lain dan membagikan hasil diskusinya kelompok lain		✓		
	f. Tamu mohon pamit kelompoknya		✓		
	g. Mengisi LKS yang dibagikan secara berkelompok		✓		
	h. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.	✓			
3.	kegiatan penutup				
	a. Membuat kesimpulan merangkum dari materi telah dipelajari	✓			
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.		✓		
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran	✓			
	a. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pelajaran			✓	
	e. Siswa mengerjakan soal post siswa menjawab salam				✓
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>		
	<b>Persentase</b>		<b>53.3%</b>		

Sumber : hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2017

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{32}{60} \times 100\%$$

$$= 53.3\%$$

Keterangan :

1 = Kurang : 30 – 39

2 = Cukup : 40 – 59

3 = Baik : 60 – 79

4 = Baik sekali: 80 – 100

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 53,3% dengan kategori kurang. Adapun aspek yang memperoleh skor kurang baik yaitu siswa kurang mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, siswa juga kurang mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yaitu tempat usaha dilingkungan masyarakat dan siswa kurang bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

#### **d . Refleksi**

##### **1. Aktivitas guru**

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 sudah dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah bisa mengontrol siswa dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa. Disamping itu guru juga mengalami kendala dalam mengkondisikan siswa kedalam kelompok. Maka untuk tahap selanjutnya guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1. dengan demikian, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

##### **2. Aktivitas siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 aktivitas siswa juga masih memiliki kekurangan, khususnya pada saat guru menjelaskan pelajaran, banyak diantara siswa yang masih bermain-main dalam belajar dan juga tidak serius dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa

dengan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Untuk itu guru perlu memberikan penjelasan yang cukup kepada siswa agar siswa bersedia bekerja sama dalam kelompok masing-masing dan mau membantu teman-temannya dalam kelompok. Pada tahap ini perlu dilakukan revisi dan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM bisa secara individu maupun klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

#### a) hasil pre test awal

Tes dalam penelitian ini diberikan dalam dua tahap tes yaitu pre tes dan post tes. Pre tes diberikan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan model *two stay two stray*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.6 skor Hasil Pre Tes Belajar Siswa**

NO	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	65	Tidak tuntas
2	S2	65	Tidak tuntas
3	S3	60	Tidak tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	65	Tidak tuntas
6	S6	65	Tidak tuntas
7	S7	65	Tidak tuntas
8	S8	60	Tidak tuntas
9	S9	65	Tidak tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	50	Tidak tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas

14	S14	50	Tidak tuntas
15	S15	65	Tidak tuntas
16	S16	65	Tidak tuntas
17	S17	60	Tidak tuntas
18	S18	65	Tidak tuntas
19	S19	60	Tidak tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S22	50	Tidak tuntas
22	S23	50	Tidak tuntas
23	S24	50	Tidak tuntas
24	S25	50	Tidak tuntas
25	S26	65	Tidak tuntas
26	S27	60	Tidak tuntas
27	S28	60	Tidak tuntas
28	S29	60	Tidak tuntas
29	S30	65	Tidak tuntas
30	S31	60	Tidak tuntas
31	S32	50	Tidak tuntas
32	S33	60	Tidak tuntas
		Jumlah	2005
		Rata-rata	62.65%
		Persentase	15.62%

*Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017*

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{32} \times 100$$

$$= 15.62 \%$$

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas terlihat bahwa hanya ada 5 (15.62 %) siswa yang tuntas belajarnya pada materi tempat usaha didalam lingkungan masyarakat. Sedangkan 27 (84.37%) siswa lainnya masih belum tuntas belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70%, ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum tercapai. Maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kerja siswa, Instrumen tes, Lembar observasi guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.

**b) Hasil post tes siklus 1 ( tes akhir)**

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, guru memberikan post tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *two stay two stray* yang diikuti oleh 32 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 skor hasil post tes (Tes Akhir) materi: Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat.**

<b>NO</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	S1	70	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	60	Tidak tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	65	Tidak tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	65	Tidak tuntas
8	S8	60	Tidak tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	50	Tidak tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	50	Tidak tuntas
15	S15	65	Tidak tuntas
16	S16	65	Tidak tuntas
17	S17	60	Tidak tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	60	Tidak tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S22	50	Tidak tuntas
22	S23	50	Tidak tuntas
23	S24	50	Tidak tuntas
24	S25	50	Tidak tuntas
25	S26	70	Tuntas
26	S27	60	Tidak tuntas

27	S28	60	Tidak tuntas
28	S29	60	Tidak tuntas
29	S30	65	Tidak tuntas
30	S31	60	Tidak tuntas
31	S32	50	Tidak tuntas
32	S33	60	Tidak tuntas
		Jumlah	2055
		Rata-rata	64,21
		Persentase	34.37%

*Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017*

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{32} \times 100$$

$$= 34.37\%$$

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat diketahui 11 siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu (34.37%) sedangkan 21 siswa tidak tuntas (65.62%). Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah (64.21%). Nilai ini belum memenuhi KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar yaitu 70% untuk individu dan 80% untuk klasikal. Dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 belum dikatakan berhasil.

## **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini peneliti juga melakukan persiapan yaitu:

- 1) Merevisi kembali RPP yang telah disusun;
- 2) Menyiapkan gambar-gambar materi.
- 3) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa;

4) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar tes

**b. Tindakan (Pelaksanaan)**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Agustus 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan siklus I yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir(penutup), terlampir.

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Pendahuluan	a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
	b. Siswa menjawab salam dari guru.
	c. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran
	d. Siswa mengkondisikan tempat duduknya.
	e. Guru mengajak siswa berdoa
	f. Siswa berdoa bersama-sama dan membagi soal pretes
	g. Guru menggali informasi tentang tema yang akan dipelajari yaitu “tema peristiwa dalam kehidupan”. Dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
Kegiatan inti	a. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
	b. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.

	c. Siswa diminta mengamati gambar kegiatan yang terdapat dalam masyarakat ( mengamati)
	d. Guru menjelaskan tentang materi yang ingin dipelajari yaitu tentang “Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat.
	e. Siswa memperhatikan guru.
	f. Guru bertanya tentang penjelsan materi yang telah dipelajari hari ini (menanya)
	g. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan menanyakan apa yang belum di mengerti tentang materi hari ini.
	h. Guru membagikan materi disetiapkelompok yang berbeda-beda, untuk didiskusikan bersama-sama
	i. Setelah diskusi didalam kelompok,dua orang siswa dalam kelompok pamit bertamu kekelompok lain, yaitu untuk menjelaskan hasil diskusi mereka kekelompok lain.
	j. Dua orang yang tinggal di kelompok bertugas untuk menjelaskan materi nya kepada tamu mereka.
	k. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
	l. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas

	hasil pekerjaan mereka semua kepada anggota kelompoknya
	m. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok.
	n. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada semua kelompok
	o. Guru membingbing siswa dalam mengerjakan LKS serta menjelaskan cara mengerjakannya.
	p. Selesai mengerjakan LKS perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.
	q. Guru memberi penilaian didepan kelas
	r. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran hari ini.(menanya)
Penutup	a. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	b. Gurumemberikan penguatan kembali kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.
	c. Refleksi
	d. Membagikan soal pos tes
	e. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral
	f. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.
	g. Guru mengucapkan salam.

#### 4. Pengamatan ( observasi)

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang juga dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh ibu Syamsidar S.Ag, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Mulyana.

**a). Aktivitas guru pada siklus II**

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.9 Lembar Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *two stay two stray* pada siklus II.**

No.	Aspek yang di Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				✓
	a. Memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa				✓
	b. Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik				✓
2.	<b>kegiatan inti</b>				✓
	a. Guru menyuruh siswa untuk duduk Perkelompok				✓
	b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar			✓	
	c. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan materi			✓	
	d. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa				✓
	e. Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertamu kekelompok lain				✓
	f. Guru menyuruh siswa bertamu ke kelompok lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain				✓

	g. Tamu mohon pamit ke kelompok nya			✓	
	h. Mencocokkan hasil diskusi didepan kelas			✓	
	i. Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok				✓
	j. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.			✓	
3.	kegiatan penutup				
	a. Guru menyuruh siswa membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari				✓
	b. Guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				✓
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama				✓
	<b>jumlah</b>	<b>55</b>			
	<b>persentase</b>	<b>91.66%</b>			

*Sumber hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{55}{60} \times 100\% = 91.66\%$$

Keterangan:

1 = Kurang : 30 – 39

2 = Cukup : 40– 59

3 = Baik : 60 – 79

**4 = Baik sekali: 80 – 100**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan menggunakan model *two stay two stray* pada tabel 4.8 menunjukkan nilai persentase yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat dalam

kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai persentase **(91.66%)** kategori sangat baik.

**b). Aktivitas siswa pada siklus II**

Hasil pengamatann aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan menggunakan Model *two stay two stray* pada siklus II.**

No.	Aspek yang di Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Menjawab salam dan berdoa				✓
	b. Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru.				✓
2.	<b>kegiatan inti</b> a. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru, mengamati gambar			✓	
	b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru				✓
	c. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti			✓	
	d. Siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertamu kekelompok lain			✓	
	e. Siswa bertamu kekelompok lain dan membagikan hasil diskusinya kekelompok lain			✓	

	f. Tamu mohon pamit kekelompoknya.				✓
	g. Mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok				✓
	h. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.				✓
<b>3.</b>	<b>kegiatan penutup</b>				
	a. Membuat kesimpulan Merangkum dari materi yang telah dipelajari			✓	
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.				✓
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran				✓
	d. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan pelajaran				✓
	e. Siswa mengerjakan soal post test siswa menjawab salam				✓
	<b>jumlah</b>	<b>55</b>			
	<b>persentase</b>	<b>91.66%</b>			

*Sumber : hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2017*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$= 91.66\%$$

Keterangan :

1 = Kurang : 30 – 39

2 = Cukup : 40– 59

3 = Baik : 60 – 79

**4 = Baik sekali: 80 – 100**

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *two stay two stray* pada siklus II memperoleh peningkatan menjadi **91.66%** Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat

dilihat pada kegiatan awal, inti, dan akhir pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan siklus I.

### 1. Hasil post tes (tes akhir)

Skor post tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.11 Skor Hasil Post tes (tes akhir) materi: Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat.**

<b>NO</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	S1	70	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	60	Tidak tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	50	Tidak tuntas
15	S15	65	Tidak tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S22	70	Tuntas
22	S23	70	Tuntas

23	S24	100	Tuntas
24	S25	50	Tidak tuntas
25	S26	70	Tuntas
26	S27	100	Tuntas
27	S28	80	Tuntas
28	S29	90	Tuntas
29	S30	80	Tuntas
30	S31	70	Tuntas
31	S32	80	Tuntas
32	S33	90	Tuntas
Jumlah			2425
Rata-rata			75,78%
Persentase			87,5%

***Hasil penelitian di MIN 3 Aceh Besar tahun 2017***

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{32} \times 100 = 87,5 \%$$

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas bahwa 27 siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu (87,5%) sedangkan 4 orang siswa belum tuntas (12,5%). Nilai rata-rata siswa adalah 75,78% yang sudah memenuhi KKM yang ditetapkan oleh MIN 3 Aceh Besar yaitu 70 % untuk individual dan untuk klasikal adalah 80%. Dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, penelitian selesai pada siklus II.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara

kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran Tematik saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola model *Two stay two stray*.

### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.4) dapat dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II (tabel 4.9) dapat dikategorikan baik sekali. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa aktivitas guru selama penerapan model *Two Stay Two Stray* untuk setiap siklusnya mulai dari siklus I sampai dengan siklus II selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Tematik di kelas V Min 3 Aceh Besar

### 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa (TAS) untuk siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan kurang, sedangkan pada siklus II (tabel 4,11) dapat dikategorikan baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 juli 2017.

### 3. Hasil Belajar Siswa

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hal. 147.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 11 orang dengan persentase 34.37%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 65.62%.

Pemberian tes pada siklus II menunjukkan sebuah peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada tema peristiwa dalam kehidupan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* yaitu mencapai 28 orang siswa dengan persentase 87.5% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 4 orang dengan persentase 12.5% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dengan kata lain hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II meningkat.

Dari penjelasan tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari kategori diperoleh pada siklus I yaitu baik (68,33%), dan pada siklus II menjadi katagori baik sekali (91.66%)
2. Aktivitassiswa pada siklus I masih dalam katagori cukup (53.3%). Pada siklus II meningkat menjadi 91.66%(katagori baik sekali). Hal ini dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada tema peristiwa dalam kehidupan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I hanya 11 siswa atau 34.37% siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus I ini belum tuntas karena terdapat 21 siswa 65.62% yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 orang atau (87,5%).Sedangkan 4 siswa (12,5%) belum tuntas belajarnya. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individual maupun klasikal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan, salah satunya menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.
4. Untuk mencapai kualitas belajar yang maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Oemar, Hamalik, (2013). *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Anita Lie, (2002). *cooperatif Learning*, Jakarta Widya Sarana Indonesia
- Miftahul Huda, (2013). *cooperative learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <https://www.google.com/search?=&=pdf+model+pembelajaran+two+stay+two+stray&-8>
- Poerwadarmita, (2006). *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Anita Lie, (2002). *Cooperatif Learning*, Jakarta Widya Sarana Indonesia
- Miftahul Huda, (2013). *Cooperative learning*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Max, Darsono, dkk, (2000). *belajar Dan pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang-press
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *peristiwa dalam kehidupan: Buku guru*: Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Istarani, (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- John M Echols, dan Hasan Shadily, (1996) *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia
- Anita Lie, (2002). *Kooperatif Learning* Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia,
- Anita Lie, 14 mai (2017). *Memperaktikkan Cooperatif Learning di kelas kita (Online)* diakses melalui <http://Eri> Setya Sukasih. Wordpress.Com.
- Anita Lie, 14 mai (2017). *Memperaktikkan Cooperatif Learning di kelas kita (Online)* diakses melalui <http://Eri> Setya Sukasih. Wordpress.Com
- Miftahul Huda, (2013). *Cooperative Learnings*, Yogyakarta: Pustaka Remaja
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nashar, (2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press

- Sri Esti Wsuryani, (2004) .*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo
- Syaiful, (2005). *konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung : AIFABETA
- Ruhimat Toto, (2013).*Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Persada
- Muhammad Thobroni , Arif Mustofa, (2013).*Belajar dan Pembelajaran*,  
Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Nasution, (1995). *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar, (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas* Jakarta: Grafindo  
Persada
- E.Mulyasa, (2005).*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharjono, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, Malang:  
Cakrawala Indonesia dan IP3UM
- Arikunto Suharsimi , (2011). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara
- Mansur Muslich, (2009) .*Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu  
Mudah*, cet ke II, Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Husaini, (2009). *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Akasara

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-6224/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mawardi, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Ratna Marwita
- NIM : 201325202
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V MIN 3 Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 31 Juli 2017

An. Rektor  
Dekan,



Tembusan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B- 6400 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

3 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Ratna Marwita  
N I M : 201 325 202  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A i a m a t : Rukoh, Darussalam - Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 3 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V MIN 3 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saif Farzah Ali

BAG UMUM BAG UMUM

Kod: 6635



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
MIRUK**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR  
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688  
Darussalam 23373

Miruk, 18 Agustus 2017

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/99/2017  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Selesai Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-6400/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Marwita  
Nim : 201325202  
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry  
Darussalam / PGMI  
Alamat : Rukoh,Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 11 dan 18 Agustus 2017 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul '**Penerapan Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V MIN 3 Aceh Besar**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Miruk, 18 Agustus 2017  
Kepala sekolah  
  
S. Ag  
NIP: 197006031999051001

### Pre test

Berilah tanda *cek-list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang anda anggap benar di soal pilihan ganda berikut ini !

1. Seseorang yang menjual barang disebut dengan ..?
  - a. pembeli
  - b. Pemborong
  - c. Penjual
  - d. penawar
2. Apa yang dilakukan masyarakat yang bekerja dipabrik kerupuk?
  - a. Membuat gula
  - b. Membuat kue
  - c. Membuat kerupuk
  - d. membuat baju
3. Sebagai makhluk sosial kita harus saling..?
  - a. Membantu
  - b. Membunuh
  - c. Merampok
  - d. Membohongi teman
4. Ketika kita sakit, kita berobat ke sebuah lembaga keehatan yaitu?
  - a. pasar
  - b. puskesmas
  - c. sekolah
  - d. pabrik
5. Seseorang yang membeli barang dinamakan?
  - c. pembeli
  - d. Pemborong
  - c. Penjual
  - d. penawar
6. Tempat untuk kita berobat dinamakan dengan ?
  - a. Sekolah
  - b. Puskesmas
  - c. Pasar
  - d. Rumah

7. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas, pekerja di dalam gambar tersebut disebut sebagai seorang..?

- a. nelayan
- b. Petani
- c. Pelaut
- d. PNS

8. Tempat untuk kita berobat dinamakan dengan ?

- c. Sekolah
- d. Puskesmas
- c. Pasar
- d. Rumah

9. Apa yang dimaksud dengan sekolah..?

- a. Tempat membuat keributan
- b. Tempat untuk belajar
- c. Tempat membeli barang
- d. Tempat membuang sampah.

10. Untuk apa dibangunnya jalan...?

- a. Agar kendaraan angkutan dapat mengangkut penumpang.
- b. Agar jalanya semakin rusak.
- c. Agar orang dapat bekerja
- d. Agar orang dapat membuang sampah di jalan.

11. Sebagai makhluk sosial kita harus saling..?

c. Membantu

c. Merampok

d. Membunuh

d. Membohongi teman

**Kunci Jawaban:**

***Multiple Choice***

1. C

2. C

3. A

4. B

5. A

6. B

7. B

8. B

9. A

10. A

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus 1**

**Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar**

**Kelas / Semester : V/ I (satu)**

**Tema : 2 (Peristiwa dalam kehidupan)**

**Subtema : 1 ( Berbagai peristiwa alam)**

**Pembelajaran ke : 4**

**Materi : IPS (Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat)**

**Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x 35 menit)**

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan yang aktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

1.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh ( manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPS**

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

### **Indikator:**

#### **Bahasa Indonesia**

3.2.1 Memberikan contoh pentingnya air dalam bidang industri.

## **IPS**

3.1.1 Menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial.

4.1.2 Menjelaskan bentuk kerja sama dengan makhluk sosial.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mengamati dan menceritakan tempat-tempat usaha di lingkungan sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan wilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan teliti.
2. Siswa dapat menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek ekonomi dan sosial dengan percaya diri.
3. Siswa dapat mengidentifikasi peranan air dalam industri dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahunya.
4. Siswa dapat menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial dan ekonomi dengan percaya diri.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat.(terlampir)

### **E. METODE, STRATEGI, PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.

Model : *Two stay two stray*

### **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

#### **Media/Alat:**

1. Teks bacaan
2. Gambar

3. Karton
4. Lks
5. Penghapus
6. Papan tulis
7. Spidol

**Sumber Belajar:**

- Buku Guru SD/MI Kelas V, *Peristiwa dalam Kehidupan (tema 2)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 51
- Buku Siswa SD/MI Kelas V, *Peristiwa dalam Kehidupan (tema 2)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 51

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>5. Siswa mengkondisikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru mengajak siswa berdoa</li> <li>7. Siswa berdoa bersama-sama</li> <li>8. guru membagi soal pretes</li> <li>9. Guru menggali informasi tentang tema yang akan dipelajari yaitu “ tema peristiwa dalam kehidupan”. Dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.</li> </ol>	

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.</li> <li>3. Siswa diminta mengamati gambar ( mengamati)</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang materi yang ingin dipelajari yaitu tentang “Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat”</li> <li>5. Siswa memperhatikan guru.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa mengenai bidang-bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut. (mengkomunikasi)</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bidang-bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut.</li> <li>8. Guru menjelaskan bahwa setiap masyarakat memerlukan usaha dilingkungan sekitarnya.</li> <li>9. Guru bertanya tentang penjelsan materi yang telah dipelajari hari ini (menanya)</li> <li>10. Siswa menjawab pertayaan dari guru, dan menanyakan apa yang belum di mengerti tentang materi hari ini.</li> <li>11. Guru membagikan materi disetiap kelompok yang berbeda-beda, untuk didiskusikan bersama-sama</li> <li>12. Setelah diskusi didalam kelompok,dua orang siswa dalam kelompok pamit bertamu kekelompok lain, yaitu untuk menjelaskan hasil diskusi mereka kekelompok lain.</li> <li>13. Dua orang yang tinggal di kelompok bertugas untuk menjelaskan materi nya kepada tamu mereka.</li> <li>14. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</li> <li>15. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua kepada anggota</li> </ol>	<p>20 menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

	<p>kelompoknya</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok.</p> <p>17. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada semua kelompok.</p> <p>18. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS serta menjelaskan cara mengerjakannya.</p> <p>19. Selesai mengerjakan LKS perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>20. Guru memberi penilaian didepan kelas.</p> <p>21. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran hari ini.(menanya)</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan kembali kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.</li> <li>3. refleksi</li> <li>4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral.</li> <li>5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</li> <li>6. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

## H. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Siswa diharapkan timbul sikap rasa ingin tahunya.

## I. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	T Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b><i>Sikap</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat</li></ul>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b><i>Pengetahuan</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan pengetahuan yang baik Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan</li></ul>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<b><i>keterampilan</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat.</li><li>• Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,</li><li>• Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan.</li></ul>		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

### 1. Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	M MT	M MB	S SM	B BT	M MT	M MB	SM	BT	MT	M MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

S M : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist ( √ ) pada kolom yang sesuai.

### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

### 3. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Anwar S.Ag**  
NIP:

Guru Kelas

**(Ratna Marwita)**  
Nim:201325202

## MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dapat dikatakan bahwa sejak lahir, dia sudah disebut sebagai makhluk sosial.



## TEMPAT USAHA DILINGKUNGAN MASYARAKAT

Tempat usaha merupakan suatu tempat yang dirancang oleh seseorang untuk sebuah pembangunan pabrik yang akan ditampung masyarakat sekitar untuk bekerja dipabrik tersebut. Usaha tersebut cenderung menghasilkan penghasilan yang memuaskan. di antara tempat usaha tersebut terdapat beberapa materi di dalamnya yaitu:

1. Pabrik kerupuk
2. Pabrik gula
3. Pabrik batu bata

4. Pabrik pengolahan kayu
5. Usaha jualan barang kelontong
6. Usaha tempat foto copy

### Penjelasan

#### 1. Pengertian pabrik kerupuk

Pabrik adalah suatu bangunan industri besar di mana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah. Pabrik kerupuk yaitu tempat mengolahnya kerupuk yaitu untuk dijual belikan kepada masyarakat untuk dijadikan makanan ringan. Pembuatannya juga mudah dengan menggunakan bahan2 mentah seperti tepung ,minyak dan lain-lain.

#### 2. Pabrik gula

Penjelasan pabrik gula yaitu suatu pabrik yang mengolah air tebu menjadi gula, gunanya untuk dijual belikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Gula umumnya kebutuhan pokok untuk seluruh masyarakat, tanpa gula masyarakat tidak bisa membuat kue maupun air manis.

#### 3. Pabrik batu bata

Pabrik batu bata adalah suatu pabrik, dimana mengolah tanah menjadi batu bata, dimana batu bata tersebut dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat yaitu teruma kali untuk membuat rumah dan gedung-gedung umum yang di perlukan.

#### 4. Pabrik pengolahan kayu

Pabrik pengolahan kayu adalah mengolah kayu mentah menjadi sebuah kayu yang bisa dipakai untuk keperluan masyarakat, baik itu membuat rumah, membuat sesuatu yang diperlukan dengan menggunakan kayu.

#### 5. Usaha jualan barang kelontong

Yaitu suatu usaha jualan yang di jual belikan berupa alat-alat kebutuhan masyarakat sekitar kita, penjualan alat kelontong ini yaitu seperti jenis barang-barang campuran semua barang.

#### 6. Pabrik padi

definisi dan pengertian padi - padian tumbuhan yg menghasilkan beras,

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus 2**

**Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Besar**

**Kelas / Semester : V/ I (satu)**

**Tema : 2 (peristiwa dalam kehidupan)**

**Subtema : 2 ( Berbagai peristiwa alam)**

**Pembelajaran ke : 6**

**Materi : IPS ( Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat)**

**Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x 35 menit)**

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan yang aktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh ( manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPS**

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

### **Indikator:**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat

### **IPS**

- 3.1.1 Memahami interaksi kehidupan dalam masyarakat.
- 4.1.2 Menjelaskan interaksi kehidupan dalam masyarakat.

#### **J. TUJUAN PEMBELAJARAN**

5. Siswa dapat menjelaskan bidang kehidupan dalam masyarakat.
6. Siswa dapat mendeskripsikan interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Siswa dapat menganalisis sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh masyarakat.
8. Siswa dapat menjelaskan manfaat setiap bidang kehidupan dalam masyarakat.

#### **K. MATERI PEMBELAJARAN**

2. Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat.

#### **L. METODE, STRATEGI, PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.

Model : *Two stay two stray*

#### **M. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

##### **Media/Alat:**

8. Teks bacaan
9. Gambar
10. Karton
11. Lks
12. Penghapus
13. Papan tulis
14. Spidol

##### **Sumber Belajar:**

- Buku Guru SD/MI Kelas V, *Peristiwa dalam Kehidupan (tema 2)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 51

- Buku Siswa SD/MI Kelas V, *Peristiwa dalam Kehidupan (tema 2)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 51

#### N. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>5. Siswa mengkondisikan tempat duduknya.</li> <li>6. Guru mengajak siswa berdoa</li> <li>7. Siswa berdoa bersama-sama</li> <li>8. Guru menggali informasi tentang tema yang akan dipelajari yaitu “ tema peristiwa dalam kehidupan.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.</li> <li>2. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru.</li> <li>3. Siswa diminta mengamati gambar kegiatan yang terdapat dalam masyarakat ( mengamati)</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang materi yang ingin dipelajari yaitu tentang “Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat ”</li> <li>6. Siswa memperhatikan guru.</li> <li>7. Guru bertanya kepada siswa mengenai bidang-bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut. (mengkomunikasi)</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bidang-</li> </ol>	25 menit

	<p>bidang yang terdapat dalam kegiatan pada gambar tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru menjelaskan bahwa setiap masyarakat memerlukan berbagai macam kebutuhan dan fasilitas dalam berbagai bidang kehidupan.</li> <li>10. Guru bertanya tentang penjelasan materi yang telah dipelajari hari ini (menanya)</li> <li>11. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan menanyakan apa yang belum di mengerti tentang materi hari ini.</li> <li>12. Guru membagikan materi disetiap kelompok yang berbeda-beda, untuk didiskusikan bersama-sama</li> <li>13. Setelah diskusi didalam kelompok, dua orang siswa dalam kelompok pamit bertamu kekelompok lain, yaitu untuk menjelaskan hasil diskusi mereka kekelompok lain.</li> <li>14. Dua orang yang tinggal di kelompok bertugas untuk menjelaskan materinya kepada tamu mereka.</li> <li>15. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.</li> <li>16. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua kepada anggota kelompoknya</li> <li>17. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok.</li> <li>18. Guru membagikan LKS (lembar kerja siswa) kepada semua kelompok.</li> <li>19. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS serta menjelaskan cara mengerjakannya.</li> <li>20. Selesai mengerjakan LKS perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>21. Guru memberi penilaian didepan kelas.</p> <p>22. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran hari ini.(menanya)</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Denganbimbingan guru, beberapa siswamenyimpulkanmateripembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan kembali kepada siswa tentang materi pembelajaran hari ini.</li> <li>3. refleksi</li> <li>4. Guru memberi pesan belajar dan pesan moral.</li> <li>5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</li> <li>6. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	5 menit

#### O. HASIL YANG DIHARAPKAN

2. Siswa mampu memahami berbagai kebutuhan dan fasilitas dalam bidang kehidupan masyarakat.
3. Siswa mampu menjelaskan manfaat berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari.

## P. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	T Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<b>Sikap</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pengenalan tentang materi Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat</li></ul>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<b>Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan pengetahuan yang baik usaha Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan</li></ul>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<b>Keterampilan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat.</li><li>• Teliti terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif,</li><li>• Terampil dan bekerjasama dalam menerapkan prinsip dan strategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat dan melaporkan hasil kegiatan.</li></ul>		Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

#### 4. Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
1		BT	M MT	M MB	S SM	B BT	M MT	M MB	SM	BT	MT	M MB	SM
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

S M : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai.

#### 5. Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

## 6. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Anwar S.Ag**  
NIP:

Guru Kelas

**(Ratna Marwita)**  
Nim:201325202

## 1. PERTANIAN

**Pertanian** adalah kegiatan manusia dalam pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Saya adalah anak petani yang akan membahas seputar cara bertani yang baik sesuai yang saya ketahui dari ilmu yang saya miliki dari perguruan tinggi dan buku buku pertanian yang telah saya baca. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

## 2. PUSKESMAS

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Pengertian puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azrul Azwar, 1996).

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

### 3. PEMBANGUNAN JALAN

Jalan raya ialah jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Biasanya jalan besar ini mempunyai ciri-ciri digunakan untuk kendaraan bermotor, digunakan oleh masyarakat umum, dibiayai oleh perusahaan negara, penggunaannya diatur oleh undang-undang pengangkutan.

Jalan raya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi di suatu tempat karena menolong orang untuk pergi atau mengirim barang lebih cepat ke suatu tujuan. Dengan adanya jalan raya, komoditi dapat mengalir ke pasar setempat dan hasil ekonomi dari suatu tempat dapat dijual kepada pasaran di luar wilayah itu. Selain itu, jalan raya juga mengembangkan ekonomi lalu lintas di sepanjang lintasannya. Contohnya, di pertengahan lintasan jalan raya utama yang menghubungkan bandar-bandar besar, penduduk setempat dapat menjual makanan kepada sopir truk yang kerap lewat di situ.

#### 4. SEKOLAH

Pengertian Sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak. Tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa /murid di bawah pengawasan guru.

Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian sekolah. Nama-nama untuk sekolah-sekolah ini bervariasi menurut negara (dibahas pada bagian Daerah di bawah), tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar.

Selain sekolah-sekolah inti, siswa di negara tertentu juga mungkin memiliki akses dan mengikuti sekolah-sekolah baik sebelum dan sesudah pendidikan dasar dan menengah. TK atau pra-sekolah menyediakan sekolah beberapa anak-anak yang sangat muda (biasanya umur 3-5 tahun). Universitas, sekolah kejuruan, perguruan tinggi atau seminari mungkin tersedia setelah sekolah menengah. Sebuah sekolah mungkin juga didedikasikan untuk satu bidang tertentu, seperti sekolah ekonomi atau sekolah tari. Alternatif sekolah dapat menyediakan kurikulum dan metode non-tradisional.

## 5. PASAR

Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya. Pada umumnya, pengertian pasar tidak menunjuk ke sebuah lokasi ataupun tempat-tempat tertentu, hal ini karena pasar tidak memiliki batas geografis. Adanya sistem jaringan komunikasi modern dapat meniadakan hambatan atau batasan-batasan geografis, sehingga dapat memungkinkan penjual dan pembeli bertransaksi tanpa harus saling melihat wajah satu sama lain. Pengertian pasar yang kita bahas disini lebih menitik beratkan ke arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar yaitu sebagai besarnya permintaan serta penawaran pada jenis barang atau jasa tertentu. Pengertian pasar merupakan permintaan serta penawaran secara keseluruhan untuk jasa dan barang tertentu. Pengertian pasar lebih merujuk kepada semua aktivitas penawaran dan permintaan termasuk didalamnya modal, surat berharga, tenaga kerja, serta uang.

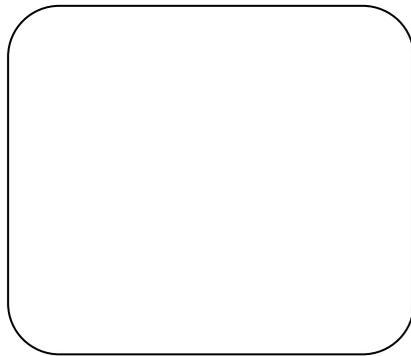
## LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Siklus 1

**Petunjuk :**

- 1. Awali dengan membaca basmalah.**
- 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom dibawah ini !**



- 3. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan materi yang telah diberikan.**
- 4. Lakukanlah dengan teman sekelompokmu !**

1. Sebutkan pabrik yang ada di daerah sekitar tempat tinggalmu! lakukan dengan teman sekelompokmu.!

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2.



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Dari gambar di atas, jelaskan usaha apa yang ada pada gambar di atas beserta dengan manfaatnya ! lakukan dengan teman sekelompokmu.

Jawab : .....

.....

.....

***Selamat Bekerja***



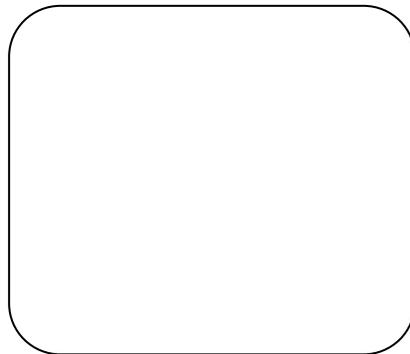
## LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Siklus 2

**Petunjuk :**

- 5. Awali dengan membaca basmalah.**
- 6. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom dibawah ini !**



- 7. Isilah LKS dengan baik dan benar berdasarkan materi yang telah diberikan.**
- 8. Lakukanlah dengan teman sekelompokmu !**

1. Tuliskanlah 5 macam kebutuhan dan fasilitas untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari! lakukan dengan teman sekelompokmu !

6.
7.
8.
9.
10.

3.



Gambar 1.1

Gambar 1.2

Dari gambar di atas, jelaskan kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat! sertakan dengan manfaat dari kebutuhan dan fasilitas tersebut ! lakukan dengan teman sekelompokmu !

Jawab : .....

.....

.....

### Soal *Post-Test* siklus 1

Berilah tanda *cek-list* (  $\checkmark$  ) pada jawaban yang anda anggap benar di soal pilihan ganda berikut ini !

12. apa kegunaan dari sebuah pabrik gula.?
- |                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| c. Untuk menghasilkan gula  | c. Menghasilkan padi    |
| d. Untuk menghasilkan garam | d. Menghasilkan kerupuk |
13. Ketika masyarakat bekerja disebuah pabrik, apa yang mereka dapatkan.?
- |            |          |
|------------|----------|
| a. Uang    | c. Rumah |
| b. Makanan | d. Baju  |
14. Seseorang yang menjual barang disebut dengan ..?
- |              |            |
|--------------|------------|
| e. Pembeli   | c. Penjual |
| f. Pemborong | d. Penawar |
15. Perhatikan gambar dibawah ini !



Apa yang dimaksud dari gambar di atas ?

- |                                      |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| c. Seseorang sedang belanja di pasar | c. Seseorang berada di puskesmas    |
| d. Seorang yang berada disawah       | d. Seseorang sedang berada di rumah |

16. Apa yang dilakukan masyarakat yang bekerja dipabrik kerupuk?

- c. Membuat gula
- d. Membuat kue
- c. Membuat kerupuk
- d. Membuat baju

17. Sebagai makhluk sosial kita harus saling?

- c. Berkerjama, saling membantu
- d. Tidak peduli sesama
- c. Tidak mahu berkerja sama
- d. Tidak saling membantu

18. Ketika guru memberikan tugas kelompok kepada kita, kita harus?

- e. Mengerjakan bersama kelompok
- f. Mengerjakan sendiri
- g. Tidak mahu mengerjakan
- h. Menyuruh teman untuk mengerjakan

19. Sebagai makhluk sosial kita harus saling..?

- e. Membantu
- f. Membunuh
- c. Merampok
- d. Membohongi teman

**Soal essay:**

20. Sebutkan pabrik yang ada di daerah tempat tinggalmu.!

21. Produk apa yang dihasilkan dari pabrik itu.

**Kunci Jawaban:**

***Multiple Choice***

11. A

12. A

13. C

14. A

15. C

16. A

17. A

18. A

### Soal *Post-Test* siklus 2

Berilah tanda *cek-list* ( ✓ ) pada jawaban yang anda anggap benar di soal pilihan ganda berikut ini !

1. Tempat bertemunya banyak pedagang dan pembeli adalah?  
e. Pasar  
f. Rumah  
c. Sekolah  
d. Rumah sakit
2. Seseorang yang menjual barang dinamakan?  
g. Pembeli  
h. Pemborong  
c. Penjual  
d. penawar
3. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas, pekerja di dalam gambar tersebut disebut sebagai seorang..?

- e. Nelayan  
f. Petani  
c. Pelaut  
d. PNS
4. Tempat untuk kita berobat dinamakan dengan ?  
e. Sekolah  
f. Puskesmas  
c. Pasar  
d. Rumah
5. Apa yang dimaksud dengan sekolah..?

- e. Tempat membuat keributan
  - f. Tempat untuk belajar
  - c. Tempat membeli barang
  - d. Tempat membuang sampah.
6. Untuk apa dibangunnya jalan...?
- i. Agar kendaraan angkutan dapat mengangkut penumpang.
  - j. Agar jalannya semakin rusak.
  - k. Agar orang dapat bekerja
  - l. Agar orang dapat membuang sampah di jalan.
7. Sebagai makhluk sosial kita harus saling..?
- g. Membantu
  - h. Membunuh
  - c. Merampok
  - d. Membohongi teman
8. Apa kepanjangan dari PUSKESMAS..!
- a. Pusat kesehatan masyarakat.
  - b. Pusat pertanian
  - c. Pusat sosial
  - d. Pusat pembangunan
9. Sekolah adalah tempat untuk kita menuntut ilmu dan belajar, dan di sekolah kita harus saling.?
- a. Bekerja sama dengan teman disaat belajar kelompok.
  - b. Memukul
  - c. Membohongi teman,
  - d. Membuat keributan.
10. Ketika guru memberikan tugas kelompok, apakah yang harus kita lakukan bersama teman?
- a. Bekerja sama dengan teman
  - b. Bekerja sendiri
  - c. Tidak mau mengerjakan
  - d. Menyuruh teman yang bekerja

**Kunci Jawaban:**

*Multiple Choice*

19. A

20. C

21. B

22. B

23. B

24. A

25. A

26. A

27. A

28. A

## LEMBAR OBSERVASI

### siklus 1

#### AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)  
Hari/tanggal : ...../.....  
Waktu : .....  
Tema/Subtema : 2 (Peristiwa dalam kehidupan) / 1(berbagai peristiwa alam)  
Materi : IPS (Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat)  
Pengamat/Observer :

**A. Petunjuk :** Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

1. *Tidak Baik*
2. *Kurang Baik*
3. *Cukup Baik*
4. *Baik*
5. *Sangat Baik*

**B. Lembar Pengamatan :**

Tahap	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Awal	a. Guru memberi salam, dan mengajak siswa berdo'a					
	b. Guru menyuruh siswamendengar dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang ingin dipelajari					
Inti	a. Guru menyuruh siswa untuk duduk berkelompok.					
	b. Guru menyuruh siswa menamati ambar.					
	c. Guru siswa memperhatikan penjelasan materi.					
	d. guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa.					
	e. guru menyuruh siswa					

	berdiskusi dengan kelompok sebelum bertemu kekelompok lain.					
	f. guru menyuruh siswa bertemu kekelompok lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain					
	g. Tamu mohon pamit ke kelompok nya					
	h. Mencocokkan hasil diskusi didepan kelas.					
	i. Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok.					
	j. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.					
Penutup	a. Guru menyuruh siswa Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.					
	b. Guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.					
Jumlah						
persentase						

**C. Saran dan Komentar Pengamat (observer)**

.....  
.....  
.....

Banda Aceh, Juli 2017

( )

## LEMBAR OBSERVASI

### siklus 2

#### AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)  
Hari/tanggal : ...../.....  
Waktu : .....  
Tema/Subtema : 2 (Peristiwa dalam kehidupan) / 1(berbagai peristiwa alam)  
Materi : IPS (Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat)  
Pengamat/Observer :

**D. Petunjuk :** Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu

4. *Kurang Baik*
5. *Cukup Baik*
6. *Baik*
7. *Sangat Baik*

**E. Lembar Pengamatan :**

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	c. Guru memberi salam, dan mengajak siswa berdo'a				
	d. Guru menyuruh siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang ingin dipelajari.				
	k. Guru menyuruh siswa untuk				

Inti	duduk berkelompok.				
	l. Guru menyuruh siswa mengamati gambar				
	m. Guru Menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan materi.				
	n. guru bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti siswa.				
	o. guru menyuruh siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertamu kekelompok lain.				
	p. guru menyuruh siswa bertamu kekelompok lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain				
	q. Tamu mohon pamit ke kelompok nya				
	r. Mencocokkan hasil diskusi didepan kelas.				
	s. Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok.				
	t. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.				
Penutup	d. Guru menyuruh siswa Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.				
	e. Guru Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				
	f. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.				
Jumlah					
persentase					

**F. Saran dan Komentar Pengamat (observer)**

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 18 agustus 2017

(      )

## LEMBAR OBSERVASI

### siklus 1

#### AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)  
Hari/tanggal : ...../.....  
Waktu : .....  
Tema/Subtema : 2 (Peristiwa dalam kehidupan) / 1 (Berbagai peristiwa alam)  
Materi : IPS (Tempat usaha dilingkungan sekitar masyarakat)  
Pengamat/Observer :

**G. Petunjuk :** Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

8. *Tidak Baik*

4. *Baik*

9. *Kurang Baik*

5. *Sangat Baik*

10. *Cukup Baik*

#### H. Lembar Pengamatan :

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
awal	a. Menjawab salam, berdo'a b. mendengar dan memperhatikan penjelasan guru				
Inti	a. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru				
	b. Siswa mengamati gambar				
	c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru				
	d. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dimengerti				
	e. Siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertamu keklompok lain.				
	f. Siswa bertamu kekelompok				

	lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain				
	g. Tamu mohon pamit kekelompoknya				
	h. Mencocokkan hasil diskusi didepan kelas.				
	i. Mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok.				
	j. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.				
Penutup	a. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.				
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.				
Jumlah					
persentase					

**I. Saran dan Komentar Pengamat (observer)**

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 11 Juli 2017

( )

## LEMBAR OBSERVASI

### siklus 2

#### AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)  
Hari/tanggal : ...../.....  
Waktu : .....  
Tema/Subtema : 2 (Peristiwa dalam kehidupan) / 1(berbagai peristiwa alam)  
Materi : IPS (Kebutuhan dan fasilitas untuk kehidupan masyarakat.)  
Pengamat/Observer :

**J. Petunjuk :** Berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

11. Kurang Baik
12. Cukup Baik
13. Baik
14. Sangat Baik

**K. Lembar Pengamatan :**

Tahap Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	a. Menjawab salam, berdo'a				
	b. Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru				
Inti	c. Siswa duduk berkelompok sesuai arahan guru				
	d. Siswa mengamati gambar				
	e. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru				
	f. Siswa bertanya jawab tentang				

	materi yang belum dimengerti.				
	g. Siswa berdiskusi dengan kelompok sebelum bertemu kekelompok lain.				
	h. Siswa bertemu kekelompok lain untuk membagikan hasil diskusinya ke kelompok lain				
	i. Tamu mohon pamit kekelompoknya				
	j. Mencocokkan hasil diskusi didepan kelas.				
	k. Mengisi LKS yang dibagikan guru secara berkelompok.				
	l. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.				
Penutup	a. Membuat kesimpulan atau merangkum dari materi yang telah dipelajari.				
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				
	c. Menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti dan berdo'a bersama.				
Jumlah					
Persentase					

**L. Saran dan Komentar Pengamat (observer)**

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 18 agustus 2017

( )

## FOTO DOKUMENTASI



guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan berdoa



Guru membagikan soal pre tes



Guru menggali informasi tentang Tema yang akan dipelajari yaitu” tema peristiwa dalam kehidupan”



Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok



Guru menjelaskan materi pembelajaran



kelompok yang sedang bertamu menyampaikan informasi kekelompok lain



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok



Guru menyuruh Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kedepan



siswa yang sedang berkerja sama dalam kelompok



siswa yang sedang mengerjakan soal postes

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Ratna Marwita
2. Nim : 201325202
3. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/08 September 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Darussalam, Banda Aceh
9. No Hp : 082370557924
10. email : ratnamarwita90@gmail.com
11. Pekerjaan : Mahasiswi
12. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : Alm. Ramli
  - B. Ibu : Maryani
13. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : -
  - B. Ibu : Petani
14. Pendidikan
  - A. SD : MIN Lamteuba 2007
  - B. SLTP : SMPN 2 Selimeum 2010
  - C. SLTA : SMAN 2 Selimeum 2013
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 31 oktober 2017  
Penulis

Ratna Marwita  
201325202